

IMPLEMENTASI MODEL TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRAH (KETERAMPILAN MEMBACA)

Hani'atul Khoiroh

Institut Keislaman Abdullah Faqih Manyar Gresik

E-mail: khoirohhani@gmail.com

Abstract: The purpose of writing this article is to find out the steps of the Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) learning model which are implemented in reading skill learning, especially criticizing reading texts in PBA Unkafa Gresik as well as knowing the effectiveness of this model. This research is an experimental study with the design of One Group Pre-Test and Post-Test. The instruments used are observation, tests, questionnaires and documentation. The test data analysis technique uses the t test with the help of SPSS 26, while the questionnaire data is analyzed based on Likert scale measurements. The results of the study show that: 1) The steps for implementing the TPACK model are: conveying learning objectives, presenting several questions related to content to focus students' minds, convincing students that they are able to think critically, presenting material using Power Point Hyperlink media, the lecturer divides students and the material is divided into 4 parts, while explaining the technical steps, students discuss the contents of the reading, the lecturer orders one student from each group to read and explain it until the material is finished, the lecturer asks another student from the existing group to answer questions that are analyzing reading texts, the lecturer writes the grades obtained from each session, the lecturer announces the scores from each group and gives rewards to the group with the highest score, the lecturer corroborates student answers, the lecturer instructs students to access material on Google Drive as study and work material homework as evaluation material. 2) The output value of the t-test shows that the resulting significance level is 0.000, the value is less than 0.05. This implies that the Technological Pedagogical and Content Knowledge

(TPACK) model is effectively implemented in reading skills on PBA Unkafa Gresik. This effectiveness is also shown by the results of the questionnaire with a percentage of 82.6%.

Keyword: Learning Model, TPACK, Reading Skill

Pendahuluan

Saat ini, pengajar bahasa Arab dituntut untuk dapat mengatasi problematika pembelajaran bahasa selain non-Arab¹. Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan bahasa Arab menunjukkan bahwa sebagian besar mereka mengalami kesulitan dalam menganalisis teks bahasa Arab dengan tingkat kesalahan mencapai 73%². Pada aspek lain membaca merupakan kunci yang seharusnya dikuasai khususnya bagi pembelajar bahasa Asing.³

Kondisi seperti ini, menuntut dosen bahasa mampu merencanakan pembelajaran, mengatur lingkungan belajar, memilih strategi dan media pembelajaran serta mengevaluasi, sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan menarik.⁴ Prinsip *tasywiq* (kerinduan) telah memberikan kontribusi dalam pembelajaran bahasa arab sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengasyikkan.⁵ Kenyataannya berbagai metode dan strategi telah digunakan oleh dosen saat mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas keterampilan membaca, namun tujuan yang ingin dicapai belum maksimal. Model pembelajaran, metode dan strategi yang digunakan masih bersifat monoton dan menjemuhan.⁶

¹ Uri Bahruddin, Halomoan, Mualimin Mohammad Sahid, *Implementation of HOTS in Debate Strategy to Improve the Ability of Speaking Arabic among Students*, Solid State Technology, Vol. 63 Issue: 4, 2020, hal. 816.

² Hasil Observasi pada tanggal 23 2022 di Perguruan Tinggi Instit Keislaman Abdullah Faqih Gresik.

³ Umar Faruq, “*Tathbiq Thariqah al-Qira’ah al-Muatsafah fi Ta’liim an-Nushush al-Adabiyah (bit Tathbiq ‘ala Thalabah Jamii’ah Kediri al-Islamiyyah al-Hukumiyah)*” dalam jurnal *at-Tadris*, Vol. 2, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 224

⁴ Koderi, Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Ipad (i-Learning), dalam *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 6, No. 2, 2014, hal. 110.

⁵ Hani’atul Khoiroh, Pembelajaran Bahasa Arab (Manajemen menuju Out Put Berkwalitas), dalam Jurnal *Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1, Februari 2020, hal. 87.

⁶ Raswan, Tamyz; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an, dalam *jurnal Lisansul Arab Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol. 6, No. 1, 2017, hal. 19.

Pada dasarnya keterampilan membaca bukanlah sebuah keterampilan yang hanya sekedar melihat dan memandangi teks bahasa Arab semata, akan tetapi sebuah proses yang mengkonstruksi beberapa koneksi mental antara symbol, makna dan pengucapannya yakni bagaimana pembaca dapat memahami apa yang dibaca sehingga teks yang dibaca tersebut menjadi teks yang bermakna, tidak hanya menjadi lambang bunyi semata.⁷ akan tetapi membaca adalah sebuah proses yang rumit, menghimpun beberapa keterampilan berfikir seperti menganalisis, mengkritisi dan mengkreasi,⁸ karena memang keterampilan ini menjadi sebuah tuntutan di era sekarang yaitu keterampilan abad 21.⁹

Penggunaan model pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran tak terkecuali pembelajaran *Maharah Qira'ah*. Karena model pembelajaran digunakan sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan di dalamnya, selain itu model pembelajaran juga membantu mahasiswa memperoleh keterampilan, ide, nilai, cara berfikir dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*, diyakini sebagai satu *role* model pembelajaran yang berorientasi pada perubahan dan tuntutan abad 21 dalam merespon era pengetahuan¹¹ untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik.¹² sebagaimana

⁷ Ach. Sholehuddin & Mu'allim Wijaya, Implementasi Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah, *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Mei, 2019, hal. 49.

⁸ Rusydi Ahmad Thuaimah, *AL-Marja' Fi Ta'lim al-Lughah al-Arabi'ah Lin an-Nathiqin bi Lughat Ukhra*, (Makkah: Jam'i'ah Ummul Qura, t.th), hal. 521-524.

⁹ Nur Wakhidah, *Keterampilan membaca dan menulis dalam meningkatkan berpikir Kritis dan Literasi Sains*, disampaikan pada seminar nasional prodi Pendidikan Sains S1 Unesa , 2012, hal. 71.

¹⁰ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)", *Jurnal Tarbany*, Vol. 6, No. 1 (2019): 23.

¹¹ Mutiani, Nana Supriatna, Ersis Warmansyah Abbas, Tika Puspita Widya Rini, & Bambang Subiyakto, Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discussions in Learning Innovation on Social Studies, *The Innovation of Social Studies Journal*, Vol. 2 (2), Maret, 2021, hal. 135.

¹² Matthew J. Koehler, P. Mishra, *What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9 (1), (2009), p. 60.

dalam peraturan Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2017 menyebutkan bahwa salah satu kompetensi wajib guru yaitu memanfaatkan teknologi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.¹³ Selain itu juga dapat mengefektifkan peran mahasiswa, mendorong kemandirian dan berfikir kritis.¹⁴ Hal ini maksudnya adalah bahwa model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dianggap sebagai model yang baik dan harus digunakan sebagai alternatif demi keefektifan pembelajaran keterampilan membaca terkhusus mengkritisi sebuah teks bacaan bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardan dan Tawfiq Sa'di (2019) menunjukkan bahwa Model TPACK bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa¹⁵ dan tentunya dengan sumber pembelajaran dan media yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini juga menjadi sebuah hal yang menarik untuk dilaksanakan sebuah penelitian terkhusus dalam konteks pendidikan bahasa Arab.

Kajian Literatur Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir.¹⁶ Menurut Paul Eggen dan Don Kauchak model merupakan sebuah pendekatan spesifik dalam mengajar yang memiliki tiga ciri, yaitu *tujuan, fase* dan *fondasi*. *Tujuan* yang maksud adalah bahwa model pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. *Fase*, bahwa model pembelajaran mencakup serangkaian langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. *Fondasi*, bahwa model didukung oleh sebuah teori dan penelitian

¹³ Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal. 3.

¹⁴ Mukti Sintawati & Fitri Indriani, Pentingnya Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru di Era Revolusi Industri 4.0, *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, 2019, hal. 421.

¹⁵ Firas Abu Hardan, Dina AH Al-Jamal & Imad Tawfiq Sa'di TPACK : Time to be Considered in Teaching Reading, *International Journal of Learning, Teaching and Education Research*, Vol. 18. No. 6 June 2019, hal. 69.

¹⁶ Syamsuddin Asyrofi dan Tono Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2019), hal. 132.

tentang pembelajaran dan motivasi.¹⁷ Adapun menurut Joyce dan Weil mendeskripsikan model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi instruksional dan memandu proses pembelajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda.¹⁸ Dengan demikian model pembelajaran adalah seperangkat langkah-langkah yang saling berurutan dan terorganisir yang menggambarkan tahapan proses pembelajaran dari awal hingga akhir dan berdasar pada sebuah teori. Model ini sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)

Istilah *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) pertama kali digaungkan oleh Shulman pada tahun 1986. Shulman menyatakan perpaduan *Pedagogical Knowledge* dan *Content Knowledge* diperlukan untuk mengajar. Menurut Shulman, *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dari seorang guru sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa.²⁰ Kemudian Koehler & Mishra memperluas kurva Shulman dengan menambahkan bidang yang ketiga yaitu *Technological knowledge* (TK), sehingga menjadi *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK).²¹

Koehler dan Mishra mendefinisikan TPACK sebagai suatu koneksi dan interaksi antara pengetahuan konten (materi yang diajarkan), pengetahuan teknologi (komputer, internet, video digital, dll), pengetahuan pedagogik (praktik, proses, strategi, prosedur dan metode belajar mengajar) dan transformasi yang terjadi ketika

¹⁷ Paul Eggen dan Don Kauchak. *Strategies and Models for Teaching: Teaching Content and Thinking Skills*. Terj- Satrio Wahono. *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Edisi Keenam (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 7.

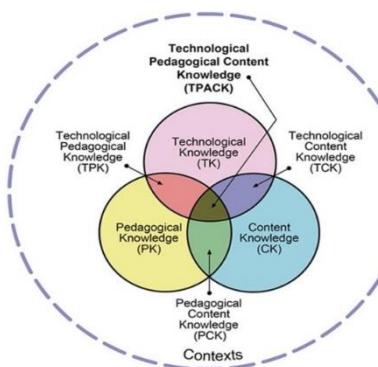
¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, Isu-isu metodis dan paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 73.

¹⁹ Hani'atul Khoiroh, Tathwir Namudzaj Ta'lim Maharah Qira'ah ala Asas Maherah al-Tafkir al-Ulya (HOTS) wa Ma'rifah 'an Tiknulujya wa al-Ta'lim wa al-Muhtawa (TPACK), dalam jurnal *Alsinatuna*, Vo. 9, No. 1 Desember 2023.

²⁰ Abdul Rosyid, Technological Pedagogical content Knowledge: Sebuah Kerangka Pengetahuan bagi Guru Indonesia DI Era MEA, *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 2016. hal. 446.

²¹ Matthew J. Koehler, P. Mishra, *Introducing Technological Pedagogical Content Knowledge*, (2007), p. 7.

mengkombinasikan domain-domain tersebut.²² TPACK terbentuk atas perpaduan 3 jenis pengetahuan dasar, yaitu *Technological Knowledge* (TK), *Pedagogical Knowledge* (PK), *Content Knowledge* (CK). Hasil perpaduan 3 pengetahuan dasar tersebut, menghasilkan 4 pengetahuan baru, meliputi *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Gambar berikut dengan jelas memperlihatkan interelasi antara 3 pengetahuan dasar yang menghasilkan 4 pengetahuan.



Gambar 1. Komponen Kerangka TPACK²³

Berikut ini penjelasan setiap domain pengetahuan TPACK:

1. Technological knowledge (TK) atau pengetahuan teknologi merupakan pengetahuan tentang berbagai jenis teknologi sebagai alat, proses, maupun sumber.
2. Pedagogical knowledge (PK) atau pengetahuan pedagogik yaitu pengetahuan tentang teori dan praktik dalam perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran.
3. Content knowledge (CK) atau pengetahuan konten adalah pengetahuan tentang konten atau materi pelajaran yang harus dipelajari oleh guru dan diajarkan kepada siswa.

²² Leanna M. Archambault dan Joshua H. Barnett, *Revisiting Technological Pedagogical Content Knowledge: Exploring The TPACK Framework*, Computers & Education, 2010, h. 1657).

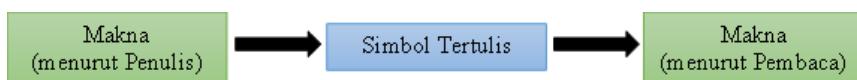
²³ Denise A. Schmidt, Evrim Baran, Ann D. Thompson, Punya Mishra, Matthew J. Koehler, Tae S. ShinTechnological Pedagogical ContentKnowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers, dalam *JRTE*, 42 (2), p. 124.

4. Pedagogical content knowledge (PCK) atau pengetahuan pedagogik konten merupakan pengetahuan pedagogik yang berhubungan dengan konten khusus.
5. Technological content knowledge (TCK) atau pengetahuan teknologi konten adalah pengetahuan tentang timbal balik antara teknologi dengan konten.
6. Technological pedagogical knowledge (TPK) atau pengetahuan teknologi pedagogik adalah pengetahuan tentang berbagai teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi belajar dan pembelajaran.
7. *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) atau pengetahuan teknologi pedagogik dan konten adalah pengetahuan tentang penggunaan teknologi yang tepat pada pedagogik yang sesuai untuk mengajarkan suatu konten dengan baik.²⁴

Ketujuh pengetahuan tersebut perlu dikuasai oleh dosen masa depan yang akan mengajar dalam lingkungan belajar dengan berbagai instrumen teknologi. Supaya dosen dapat menggunakan teknologi yang tepat pada pedagogik yang sesuai untuk konten yang spesifik dengan baik.

Maharah Qira'ah (Keterampilan Membaca)

Banyak definisi mengenai *maharab qira'ah* (membaca), menurut taringan *maharab qira'ah* (keterampilan membaca) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan dan mencernanya di dalam hati.²⁵ Menurut Goodman tahun 1970 mendefinisikan bahwa *qira'ah* adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mengkonstruksi makna melalui simbol yang tertulis.²⁶ Definisi tersebut dapat diilustrasikan sesuai gambar berikut:



²⁴ Matthew J. Koehler, P. Mishra, *What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9 (1), (2009), p. 63-64.

²⁵ Hani'atul Khoiroh, Psikologi Belajar Bahasa Arab, dalam *Jurnal Miyah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 14. No. 2, 2018, hal. 114.

²⁶ Muhammad Mahmud al-Sayyid, *Fi Tharaiq Tadris al-Lughah al-Arabi'ah*, (Damaskus, Jam'i'ah Damaskus, 1996), hal. 319.

Definisi membaca pada masa itu masih pada level mengidentifikasi huruf, kata dan kalimat serta mengucapkannya dengan benar. Hanya saja Thornadike. E.L mengatakan bahwa proses membaca bukanlah keterampilan yang sederhana akan tetapi membaca adalah sebuah proses yang rumit, menghimpun beberapa keterampilan berfikir seperti mengingat (*tadzakkur*) menemukan (*idrak*) mengkreasi (*istintaj*) atau mengkoneksi (*rabi*). Kemudian datang setelahnya Judd. C. H dan Buswell menambahkan satu keterampilan lagi yaitu *naqd* (mengkritisi) sebab banyaknya buku cetakan sehingga mengharuskan untuk menimbang isinya, mana yang bermanfaat dan tidak, serta mendiskusikan sekaligus membuktikan isinya.²⁷

Dari berbagai definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas intelektual yang tidak hanya sebatas mengidentifikasi symbol bacaan atau memahaminya, akan tetapi lebih dari itu, yaitu menganalisis, mengkritisi dan mengkreasinya. Hal ini karena perkembangan ilmu pengetahuan telah mengalami perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, yang tentunya juga akan merubah definisi sebuah istilah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental Designs*. Menurut Sugiono dikatakan *Pre Eksperimental Designs* karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.²⁸ Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semesrer 2 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Unkafa Gresik Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan sample 16 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu Model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* sebagai variable X dan keterampilan membaca sebagai variable Y. Desain yang digunakan peneliti adalah *One Group Pre-Test* dan *Post-Test* dengan instrumen penelitian berupa observasi, tes, angket dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati mahasiswa selama proses pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*, tes digunakan

²⁷ Muhammad , *Fi Tharaiq Tadris*, hal. 320.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 109.

untuk mengukur kemampuan membaca mereka, angket digunakan untuk mengukur tingkat persepsi, minat dan sikap responden terhadap implementasi model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dan dokumentasi digunakan untuk mengambil nilai mahasiswa sebelum menggunakan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*.

Adapun untuk menganalisis data tes, peneliti menggunakan teknik Analysis Statistic Descriptive Uji-*t* dengan bantuan aplikasi SPSS 26, teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengkritisi teks bacaan sebelum dan sesudah menggunakan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. sedangkan data yang dikumpulkan melalui hasil angket akan dianalisis berdasarkan pengukuran *skala likert*. Adapun pernyataan angket yang diberikan kepada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Pernyataan Angket Skala Likert

Pernyataan	Skor
a. SS = Sangat setuju	5
b. ST = Setuju	4
c. RG = Ragu-ragu	3
d. TS = Tidak setuju	2
e. STS = Sangat tidak setuju	1

Sedangkan Hipotesis yang diajukan pada penelitian adalah:
Hipotesis 1

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yakni model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa semester 2 PBA Unkafa Gresik

Hipotesis 2

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, yakni model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa semester 2 PBA Unkafa Gresik

Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran *Maharah Qira'ah* dengan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*

Pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* pada mahasiswa semester 2 PBA Unkafa Gresik telah dilakukan selama 3 kali pertemuan berturut-turut dengan 16 mahasiswa.

Sesuai dengan hasil observasi di pertemuan pertama, dosen menerapkan beberapa langkah sesuai dengan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dengan media teknologi yang digunakan adalah Power Point Hyperlink, sedangkan strategi yang diterapkan adalah *Number Head Together* dan *content* atau materinya “*'Alam al-Internet'* (Dunia Internet). Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: 1) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan membaca (mengkritisi teks bacaan), 2) Dosen menyajikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan *content* untuk memusatkan pikiran mahasiswa, 3) Dosen meyakinkan mahasiswa bahwa mereka mampu berfikir kritis 4) Dosen menyajikan materi dengan media Power Point Hyperlink 5) Dosen membagi mahasiswa dan materi menjadi 4 bagian, sekaligus menjelaskan langkah teknisnya, 6) Mahasiswa berdiskusi mengenai isi bacaan, 6) Dosen menyuruh satu mahasiswa dari setiap kelompok untuk membaca dan menerangkannya sampai materi selesai, 7) Dosen meminta satu mahasiswa dari kelompok yang ada untuk menjawab pertanyaan yang bersifat mengkritisi teks bacaan 8) Dosen menulis nilai yang diperoleh dari setiap sesi, 9) Dosen mengumumakan nilai dari setiap kelompok dan memberi reward terhadap kelompok yang paling tinggi nilainya, 10) Dosen menguatkan jawaban mahasiswa, 11) Dosen menyuruh mahasiswa untuk mengakses materi di Google Drive yang telah disiapkan dosen sebagai bahan belajar.

Pada pertemuan ke dua dan ke tiga dosen tidak lagi mengulangi langkah pembelajaran mulai awal, akan tetapi membagi lagi menjadi 4 kelompok dengan individu yang berbeda kemudian meminta satu mahasiswa dari kelompok yang ada untuk membaca dan menerangkannya, setelah itu meminta mahasiswa lain untuk menjawab pertanyaan yang bersifat mengkritisi teks bacaan yang berbeda dengan pertemuan

sebelumnya. Di pertemuan ke tiga ini dosen memberikan tugas rumah kepada setiap individu untuk dijadikan sebagai hasil post test setelah penggunaan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*.

Adapun nilai yang dihasilkan dari setiap pertemuan dengan penerapan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel.1 Hasil Penerapan model (*TPACK*)

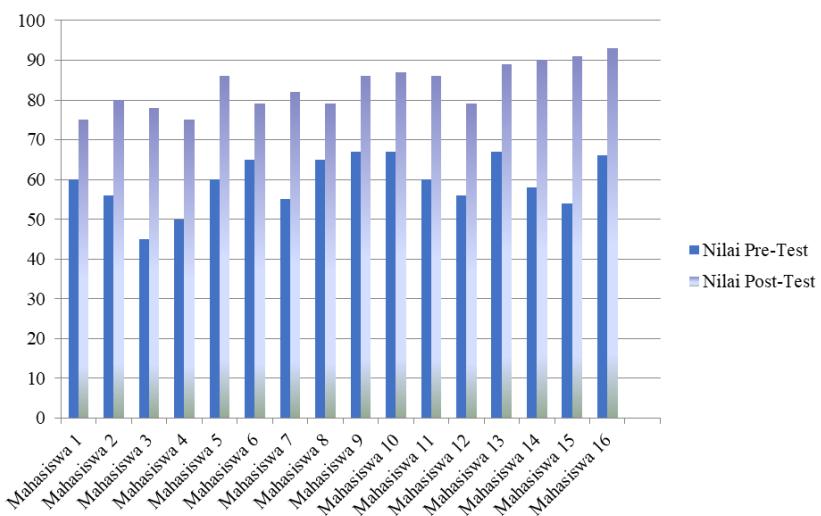
No	Pertemuan	Rata-rata	Predikat
1	Satu	79,5	Baik
2	Dua	84,3	Baik
3	Tiga	87	Sangat baik
	Jumlah	83,6	Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *maharab qira'ah* (keterampilan membaca) mahasiswa dengan menggunakan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* memperoleh nilai dengan rata-rata 83,6 atau dengan predikat baik, yakni dengan rincian, pada pertemuan pertama nilai rata-rata adalah 79,5 predikat baik , pada pertemuan ke dua meningkat menjadi 84,3 dengan predikat baik juga, begitu pula pada pertemuan ke tiga meningkat lagi, dengan rata-rata 87 atau predikat sangat baik. Berdasar pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dapat dimanfaatkan dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

2. Efektifitas model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam pembelajaran *Maharab Qira'ah*

Maharab Qiro'ah sebagai keterampilan yang dianggap rumit, tentunya membutuhkan sebuah model pembelajaran yang efektif, yaitu model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Untuk menguji keefektifitasan model pembelajaran tersebut peneliti mengumpulkan nilai dari data dokumentasi (nilai sebelum menggunakan model *TPACK*) sebagai nilai *Pre-Test* dan nilai *Post-Test* setelah uji coba menggunakan model *TPACK*, selanjutnya, data tersebut dibandingkan dan diuji hipotesisnya dengan melakukan analisis data sehingga hasil yang dicapai dapat

dipertanggung-jawabkan. Dosen memilih mahasiswa di semester dua PBA Unkafa Gresik, karena mereka mendapat mata kuliah *Qira'ah* (membaca) dan implementasi model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*, tentunya lebih efektif untuk diterapkan. Adapun hasil yang diperoleh dari data sebelum dan sesudah menggunakan model *TPACK* dapat dilihat pada diagram 1.



Pada diagram 1 dapat dilihat bahwa kemampuan membaca mahasiswa semester 2 Prodi Bahasa Arab Unkafa Gresik masih dalam kategori cukup dengan hasil rata-rata nilai yaitu 59,43. Setelah diterapkan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* nilai mahasiswa meningkat, dengan rata-rata nilai 83,43 atau dalam kategori Baik Sekali. Adapun untuk membuktikan validitas perbedaan antara nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* maka peneliti menggunakan rumus *t-Test* dengan bantuan program SPSS 26. Out Put yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel.2.

Tabel. 2 Out Put Hasil T-Test dengan Aplikasi SPSS 26

Paired Samples Test

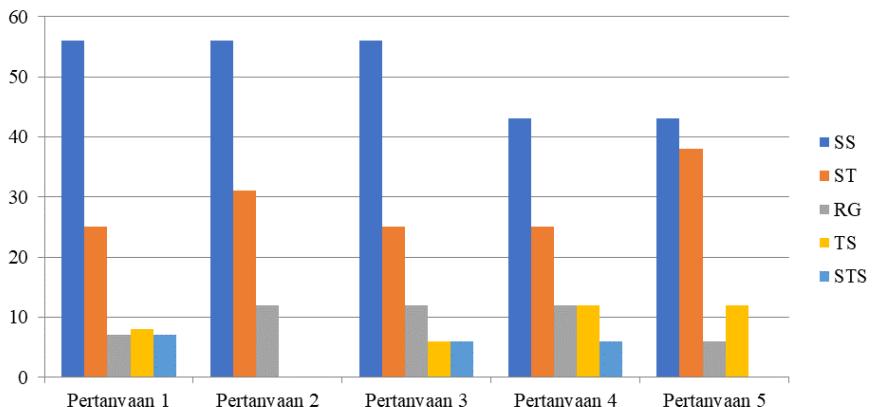
		Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
Pair	Nilai Pre Test - Nilai Post Test	- 24.00000	6.67333	1.66833	Lower	Upper	-20.44403	- 14.386	15 .000
1					- 27.55597				

Tabel 2 dapat dilihat bahwa taraf signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, Hal ini mengintepretasikan bahwa hipotesis di atas diterima atau dengan kata lain bahwa model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* efektif diimplementasikan dalam pembelajaran *maharah qira'ah* (keterampilan membaca) terhadap mahasiswa PBA Semester 2 Unkafa Gresik terkhusus mengkritisi teks sehingga model tersebut dapat dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh dosen.

Untuk mengukur efektifitas penerapan model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* pada Mahasiswa Semester 2 prodi Pendidikan Bahasa Arab Unkafa Gresik, peneliti juga memberikan angket (kuesioner) pertanyaan tertutup. Angket pertanyaan tertutup adalah angket yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti, dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban lain.

Angket tersebut untuk mengukur tingkat persepsi, sikap dan motivasi responden terhadap penggunaan (implementasi) model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam pembelajaran *maharah qira'ah*. Untuk pengukuran tersebut, peneliti menyebarkan angket dan menyediakan jawabannya dalam lima alternatif tingkatan (gradasi) skala Likert. Prosentase hasil dari angket tersebut, dapat dilihat pada grafik 2 berikut ini:

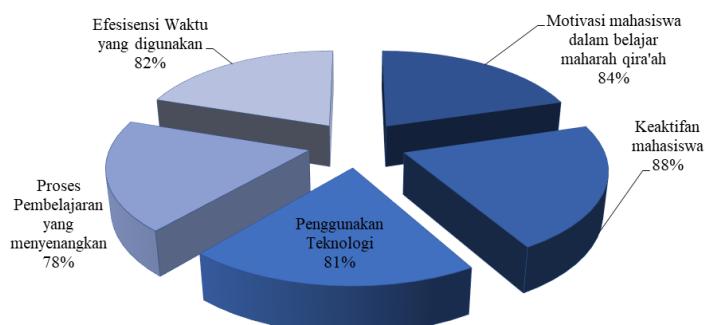
**Pernyataan Mahasiswa terhadap Implementasi model
TPACK
dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah***



Pada grafik 2 di atas, 56% mahasiswa menyatakan sangat termotivasi dalam belajar *maharah qira'ah* dengan implementasi model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*, 25% setuju, 7% ragu-ragu, 8% tidak setuju dan 7% sangat tidak setuju. Adapun mengenai keaktifan mereka ketika proses pembelajaran maka 56% menyatakan sangat setuju, 31% setuju, 12% ragu-ragu, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Sedangkan mengenai media teknologi yang digunakan sangat mendukung dalam pembelajaran maka 56% menyatakan sangat setuju, 25% setuju, 12% ragu-ragu, 6% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Adapun mengenai pernyataan mereka akan proses pembelajaran *maharah qira'ah* yang menyenangkan maka 43% menyatakan sangat setuju, 25% setuju, 12% ragu-ragu, 12% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Sedangkan efisiensi waktu yang digunakan sesuai dengan waktu yang ditentukan 43 % mereka menyatakan sangat setuju, 38% setuju, 6% ragu-ragu, 12% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju

Apabila angket di atas diakumulasi secara keseluruhan maka hasilnya dapat dilihat pada diagram 5 berikut:

Akumulasi Pernyataan Mahasiswa terhadap Implementasi model *TPACK* dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah*



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 84% mahasiswa termotivasi dalam pembelajaran maharah qira'ah, 88% mereka aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, 81% mereka menyatakan bahwa penggunaan teknologi mendukung tercapainya tujuan, 78% mahasiswa merasa senang dengan implementasi model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*, dan 82% mahasiswa menyatakan bahwa efisiensi waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Adapun rata-rata dari seluruh pernyataan di atas adalah 82,6%, dengan itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* efektif diterapkan dalam pembelajaran maharah qira'ah terkhusus megkritisi bacaan.

Catatan Akhir

Berdasarkan hasil penelitian, dosen telah melakukan implementasi model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dengan langkah –langkah sebagai berikut: 1) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan membaca (mengkritisi teks bacaan), 2) Dosen menyajikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan *content* untuk memusatkan pikiran mahasiswa, 3) Dosen meyakinkan mahasiswa bahwa mereka mampu berpikir kritis 4) Dosen menyajikan materi dengan media Power Point Hyperlink 5) Dosen membagi mahasiswa dan materi menjadi 4 bagian, sekaligus menjelaskan langkah teknisnya, 6) Mahasiswa

berdiskusi mengenai isi bacaan, 6) Dosen menyuruh satu mahasiswa dari setiap kelompok untuk membaca dan menerangkannya sampai materi selesai, 7) Dosen meminta satu mahasiswa dari kelompok yang ada untuk menjawab pertanyaan yang bersifat mengkritisi teks bacaan 8) Dosen menulis nilai yang diperoleh dari setiap sesi, 9) Dosen mengumumkan nilai dari setiap kelompok dan memberi reward terhadap kelompok yang paling tinggi nilainya, 10) Dosen menguatkan jawaban mahasiswa, 11) Dosen menyuruh mahasiswa untuk mengakses materi di Google Drive yang telah disiapkan dosen sebagai bahan belajar, 12) dosen memberikan tugas rumah kepada individu untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Setelah implementasi model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* maka peneliti membandingkan nilai Pre-Test & Pos test dengan menggunakan *t-test*. Hasil *t-test* menunjukkan bahwa taraf signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, Hal ini mengintepretasikan bahwa model *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* efektif digunakan dalam pembelajaran *mabarah qira'ah* (keterampilan membaca) terhadap mahasiswa PBA Semester 2 Unkafa Gresik terkhusus mengkritisi teks dan juga ditunjukkan dengan hasil angket dengan prosesntase 82,6%.

Daftar Rujukan

- Archambault, Leanna M. dan Joshua H. Barnett, *Revisiting Technological Pedagogical Content Knowledge: Exploring The TPACK Framework*, Computers & Education, 2010.
- Asyafah, Abas “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Tarbawy*, Vol. 6, No. 1 2019.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Tono Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta, Pustaka Ilmu. 2019.
- Bahruddin, Uri. Halomoan. Mualimin Mochammad Sahid. *Implementation of HOTS in Debate Strategy to Improve the Ability of Speaking Arabic among Students*, Solid State Technology, Vol. 63 Issue: 4, 2020.

Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media. 2017.

Eggen, Paul dan Don Kauchak. *Strategic and Models for Teaching: Teaching Content and Thinking Skill*. Terj- Satrio Wahono. *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Edisi Keenam. Jakarta: Indeks, 2012.

Faruq, Umar. “*Tathbiq Thariqah al-Qira'ah al-Muatsafah fi Ta'līm an-Nushush al-Adabiyah (bit Tathbiq 'ala Thalabah Jami'ah Kediri al-Islamiyyah al-Hukumiyah)*” dalam jurnal *at-Tadris*, Vol. 2, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014).

Hardan, Firas Abu. Dina AH Al-Jamal & Imad Tawfiq Sa'di TPACK : Time to be Considered in Teaching Reading, *International Journal of Learning, Teaching and Education Research*, Vol. 18. No. 6 June 2019.

Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, Isu-isu metodis dan paradigmatic* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 73.

Koderi. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Ipad (i-Learning), dalam *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 6, No. 2, 2014.

Koehler, Matthew J. P. Mishra. *What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*. 9 (1), 2009.

_____ *Introducing Technological Pedagogical Content Knowledge*. 2007.

_____. *What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*. 9 (1). 2009.

Khoiroh, Hani'atul. Psikologi Belajar Bahasa Arab, dalam *Jurnal Miyah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 14. No. 2, 2018.

_____. Tathwir Namudzaj Ta'līm Maharah Qira'ah ala Asas Maharah al-Tafkir al-Ulya (HOTS) wa Ma'rifah 'an Tiknulujiya wa al-Ta'līm wa al-Muhtawa (TPACK), dalam jurnal *Alsinatuna*, Vo. 9, No. 1 Desember 2023.

- _____. Pembelajaran Bahasa Arab (Manajemen menuju Out Put Berkwalitas), dalam Jurnal *AlFakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1, Februari 2020.
- Mutiani, Nana Supriatna, Ersis Warmansyah Abbas, Tika Puspita Widya Rini, & Bambang Subiyakto, Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discussions in Learning Innovation on Social Studies, *The Innovation of Social Studies Journal*, Vol. 2 (2), Maret, 2021.
- Raswan, Tamayiz; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an, dalam *Jurnal Lisanul Arab Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Rosyid, Abdul. Technological Pedagogical content Knowledge: Sebuah Kerangka Pengetahuan bagi Guru Indonesia Di Era MEA, *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 2016.
- Sayyid (al), Muhammad Mahmuud. *Fi Tharaiq Tadris al-Lughah al-Arabi'ah*. Damaskus, Jami'ah Damaskus. 1996.
- Schmidt, Denise A. Evrim Baran, Ann D. Thompson, Punya Mishra, Matthew J. Koehler, Tae S. ShinTechnological Pedagogical ContentKnowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers, dalam *JRTE*, 42 (2).
- Sholehuddin, Ach. & Mu'allim Wijaya, Implementasi Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah, *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Mei, 2019.
- Sintawati Mukti & Fitri Indriani, Pentingnya Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru di Era Revolusi Industri 4.0, *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, 2019.

Hani'atul Khoiroh

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R D.* Bandung: Alfabeta. 2013.

Thuaimah, Rusydi Ahmad. *AL-Marja' Fi Ta'lim al-Lughah al-Arabi'ah Lin an-Nathiqin bi Lughat Ukbah*. Makkah: Jam'iah Ummul Qura, t.th.

Wakhidah, Nur. *Keterampilan membaca dan menulis dalam meningkatkan berpikir Kritis dan Literasi Sains*, disampaikan pada seminar nasional prodi Pendidikan Sains S1 Unesa. 2012.